

## **BAB III**

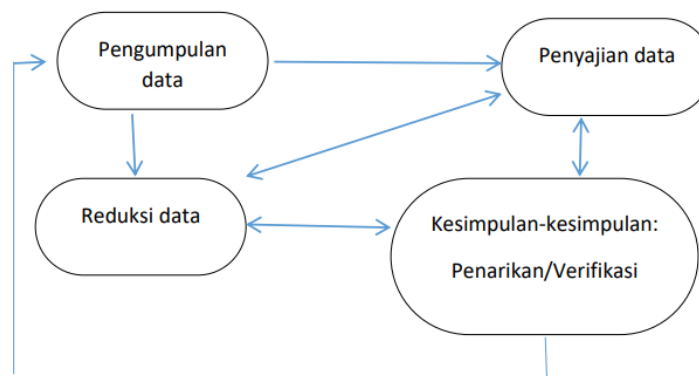
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi riset yang hasil risetnya bukan didapatkan melalui prosedur penghitungan angka statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Peneliti dalam riset ini biasanya memakai pendekatan naturalistik sebagai bentuk dalam mengerti peristiwa tertentu. Penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk memperoleh wawasan, mengerti suatu peristiwa dan memperkirakan keadaan yang sama. Penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik atau angka numerik, penelitian ini lebih menekankan melalui proses pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data.

Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang memusatkan pada pengertian mengenai kejadian-kejadian dalam kehidupan sosial dilandaskan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, saling bertautan, dan terperinci (Setiawan, 2018). Metode penelitian ini dapat diselaraskan ke dalam topik pembahasan mengenai diplomasi publik Korea Selatan melalui *platform digital Korea Tourism Organization* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia di era *new normal*. Dalam riset kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan penjelasan dikembangkan dari “fenomena kejadian” yang diperoleh dari penyidikan di lapangan ketika berlangsung. Oleh karena itu, kegiatan mengumpulkan dan menganalisis data dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya terjadi secara bersamaan, dan prosesnya bersifat siklis, tidak linear, dan saling berinteraksi.

**Gambar 2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif**



Sumber: (Rijali, 2018)

Gambar tersebut menunjukkan bagaimana sifat interaktif antara pengumpulan data dengan menganalisis data. Reduksi data adalah upaya dalam penyimpulan data, kemudian data tersebut diurutkan ke dalam unit-unit konseptual tertentu, kategori tertentu, dan topik tertentu. Nantinya, hasil reduksi data akan diproses sebaik mungkin agar tergambar bentuknya secara lebih menyatu dan lengkap. Bisa dalam bentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan format lainnya. Hal ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam penyajian dan penegasan kesimpulan (Rijali, 2018).

Penelitian “Diplomasi Publik Korea Selatan Melalui *Platform Digital Korea Tourism Organization* dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Indonesia di Era *New Normal*”, dimasukkan ke dalam pendekatan kualitatif karena penelitian ini berdasarkan ilmu pengetahuan yang digunakan dari teori yang dipelajari dan data-data di lapangan dimana penulis dapat mengungkapkan realita atau fenomena yang akan terus berkembang serta ditelusuri lebih dalam seputar topik yang ingin dibahas ke dalam penelitiannya. Proses dalam metode ini juga dilakukan secara sistematis dari topik yang penulis ingin bicarakan hingga ditemukan permasalahan yang terjadi terhadap topik pembahasan dalam bentuk pertanyaan bagaimana. Serta landasan teori yang digunakan ke dalam topik untuk membantu penulis menyesuaikan fakta yang terjadi di sekitarnya guna mempermudah penulis agar landasan teori dan latar belakang

permasalahan dapat disatukan menjadi sebuah data yang sesuai dengan fakta. Maka, metode ini dapat digunakan penulis untuk mengambil informasi mengenai sejauh mana Korea Selatan melakukan diplomasi publik melalui *platform digital Korea Tourism Organization* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia di era *new normal*.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis untuk menyajikan data ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini ditujukan untuk memberikan data secara lengkap terhadap penelitian yang ingin diteliti dan mencoba untuk mencari solusi penyelesaian dari permasalahan pada penelitian yang bersangkutan. Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan masalah, gejala, fakta, dan peristiwa yang digambarkan dan prosedur penelitian ini secara deskriptif tertulis melalui kata-kata atau lisan dari orang-orang atau suatu peristiwa yang diamati untuk memberikan gambaran atau informasi dalam penulisan laporan tersebut (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada pengawasan akhir untuk menemukan pola dalam suatu peristiwa dengan menanggapi pertanyaan penelitian yang mencakup antara lain siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif didasarkan pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif.

Alur induktif artinya adalah bahwa penelitian kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa yang menjelaskan dan pada akhirnya disimpulkan dari proses atau peristiwa yang dapat digeneralisasikan. Dalam konteks tersebut, penyusunan dalam jenis penelitian ini dari perumusan masalah pada penelitian yakni munculnya pertanyaan bagaimana diplomasi publik yang dilakukan Korea Selatan melalui *platform digital Korea Tourism Organization* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia di era *new normal*. Maka, dengan jenis penelitian deskriptif ini penulis akan mampu memberikan gambaran dan penjas mengenai tindakan diplomasi publik apa yang dijalankan melalui *platform digital*

*Korea Tourism Organization* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia di era *new normal*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini meliputi sebuah pengaturan mengenai batas studi dan pembahasan. Dalam mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian, ada dua hal utama yang mempengaruhi, yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), studi dokumentasi dan gabungan keempatnya. Esterberg (Esterberg, 2002) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan sebagai studi tahap awal untuk mendapatkan permasalahan apa yang harus diteliti, dan juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui berbagai hal dari responden yang lebih mendalam.

Selanjutnya teknik mengumpulkan data dengan studi dokumen adalah mengumpulkan catatan dalam suatu fenomena yang sudah terjadi di masa lalu. Dokumen yang diteliti dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih otentik apabila dibantu oleh studi dokumen.

Sehingga dapat dilihat bahwa teknik yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga studi dokumen atau kajian kepustakaan melalui berbagai sumber. Wawancara yang dilakukan penulis ialah melalui daring dengan mengirim list pertanyaan ke surel *e-mail* resmi [ktojakarta@knto.or.kr](mailto:ktojakarta@knto.or.kr). Dan dalam teknik pengumpulan data studi dokumen, penulis akan menelaah dokumen-dokumen yang mempunyai keterkaitan hubungan dengan penelitian ini seperti buku, jurnal, berita, dan lain-lain. Sasaran data sekunder yang akan dikumpulkan oleh penulis berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan diplomasi publik Korea Selatan

melalui *platform digital Korea Tourism Organization* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia di era *new normal*.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dibagi menjadi dua antara lain data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat atau diperoleh langsung di tempat oleh orang yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema yang dijadikan pembahasan oleh si peneliti tersebut. Sedangkan, data sekunder adalah data yang didapat atau diperoleh si peneliti dari sumber-sumber yang telah ada misalkan bahan bacaan dari perpustakaan, penelitian terdahulu, jurnal, buku, dan lain-lain (Sugiyono, 2011).

Penulis menggunakan kedua kategori sumber data tersebut. Data primer sebagai acuan dalam mengambil kumpulan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memahami bagaimana diplomasi publik yang dilakukan Korea Selatan melalui *platform digital Korea Tourism Organization* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia di era *new normal*. Lalu jika ditelusuri dengan data sekunder, penulis ingin memberikan gambaran mengenai langkah apa yang dilakukan *Korea Tourism Organization (KTO)* melalui *platform digital* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia di era *new normal*. Data sekunder diperoleh dari media massa atau internet, dan sebagainya yang dimana dari rumusan masalah tersebut akan mendapatkan kesimpulan dari keseluruhan data untuk penelitian ini.

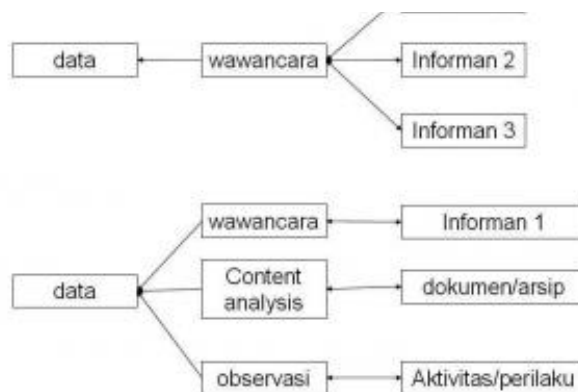
### 3.5 Teknik Analisis Data

Dijelaskan bahwa penelitian ini didapatkan dari data-data yang bukan berupa angka dan dikenal sebagai penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis adalah triangulasi data, triangulasi data adalah teknik memeriksa keaslian data yang dengan caranya menggunakan sesuatu dari sumber lain di luar sumber utama. Di luar data itu untuk kepentingan verifikasi atau untuk membanding atas data tersebut. Teknik triangulasi data yang lebih banyak dipakai adalah triangulasi sumber

informasi dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya (Lubis, 2018). Untuk mengukur triangulasi data yaitu melalui pertanyaan penelitian yang diajukan melalui berbagai teknik wawancara, bukan melalui metode tunggal seperti halnya dengan survei.

Logika dari triangulasi data didasarkan pada *premise* bahwa setiap metode pengumpulan data menunjukkan aspek yang berbeda dari realita empiris. Triangulasi data membantu menghindari terjadinya kesalahan yang berkaitan dengan metode khusus, dengan memakai sebagian proses pengumpulan data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan cara memberi umpan balik hasil studi kepada informan yang diteliti. Jenis triangulasi data yang banyak dipakai adalah triangulasi data sistem informasi.

**Gambar 3 Triangulasi Data Pada Penelitian Kualitatif**



Sumber: (Sutopo, 2002)

Model penelitian triangulasi data tersebut, memberi arah bagi peneliti dalam proses mengambil data harus memakai sejumlah sumber data yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Dalam artian, data yang memiliki kesamaan atau satu jenis akan lebih sempurna keabsahannya apabila diperdalam dari sejumlah sumber data yang berbeda. Dengan demikian, triangulasi data banyak juga disebut sebagai triangulasi sumber. Dalam teknik triangulasi data bisa juga memakai satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda dari beberapa informan atau narasumber yang dipakai dalam penelitian tersebut. Teknik triangulasi data bisa juga

dilaksanakan dengan memperdalam informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenis bentuknya, misalnya dari informan tertentu, dari kondisi keadaan tertentu, dari aktivitas yang mendeskripsikan perilaku orang, dan atau dari sumber yang berupa catatan atau arsip dan dokumen (Sutopo, 2002).

Dalam melakukan analisis data ini, data yang valid akan disajikan sebagai penjabar dalam analisis yang dilakukan oleh peneliti. Data tersebut didapat peneliti melalui wawancara di instansi terkait dan juga triangulasi sumber informasi melalui buku, jurnal, artikel, berita, ataupun *website*. Data yang didapat tersebut akan digunakan oleh peneliti sebagai pengembangan dalam penelitian mengenai diplomasi publik Korea Selatan melalui *platform digital Korea Tourism Organization* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia di era *new normal*.

### 3.6 Tabel Rencana Waktu

Tempat atau lokasi penelitian dan waktu dalam memperoleh sumber data yang dibutuhkan oleh penulis dan penyelesaian karya tulis ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Lokasi : Jakarta, Indonesia.

No	Uraian Kegiatan	Bulan											
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perencanaan Topik Penelitian	■											
2	Pengajuan Judul		■										
3	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■									
4	Ujian Proposal				■								
5	Revisi Proposal				■	■							
6	Pengambilan Data					■	■						
7	Pengolahan Data							■	■				
8	Penyusunan Hasil Penelitian									■	■		
9	Ujian Skripsi											■	
10	Revisi Skripsi												■

**Fadhillah Nurlita Ahmad, 2022**

***DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN MELALUI PLATFORM DIGITAL KOREA TOURISM ORGANIZATION  
DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN INDONESIA DI ERA NEW NORMAL***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, S1 Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]